Volume 16 Nomor 2, Mei 2011 ISSN 1410-9204

EKONOMI DAN BISNIS

E&B

Berkala Publikasi Gagasan Konseptual, Hasil Penelitian, Kajian, dan Terapan Teori

Suyanto	Malmquist Productivity Index: Idea, Framework, and Its Extensiong on Parametric Approache
Irza Meingindra Putri Radjamin	Peranan Perbankan Dalam Rangka Menunjang Industriälisasi di Indonesiaa
Lucia E. Wuryaningsih	Prospek Usaha Kreatif Bidang Kesehatan di Indonesia Pada Era Konseptual
Bambang Budiarto	Membangun BUMN Ber-Competitive Advantage di Era Global
A. Hery Pratono	Reinventing The International Trade Theory

Penerbit: Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Surabaya

Ekon. Bisnis | Vol.16 | No.2 | Halaman 1-44 | Surabaya, Mei 2011 | ISSN 1410-9204

ISSN 1410-920

EKONOMI DAN BISNIS

Diterbitkan oleh **Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonom Universitas Surabaya**, Jalan Raya Kalirungkut Surabaya 60293.

Kebijakan Penyuntingan: Berkala **EKONOMI dan BISNIS** diterbitkan sebagai media publikas hasil penelitian, kajian, dan terapan teori dalam bidang ekonomi dan bisnis. Artikel yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulisnya, bukan mencerminkan pendapat penyunting atau pun penerbit.

Ketua Penyunting :
H. Soetrisno

Penyunting Pelaksana:
Bambang Budiarto, Firman Rosjadi, Alusius Hery Pratono, Hj. Made Siti Sundari, Mintarti Ariani, Soedarjanto Prijo Subroto, Y. Joko Handayanto

Mitra Bestari:

Andrew MacIntyre (Australian National University)
Joko Mursinto (Universitas Airlangga)
M. Ikhsan Modjo (INDEF)
Harijono (Universitas Jember)
Yanuar Nugroho (Manchester School of Business)
Sujoko Efferin (Universitas Surabaya)
Bustanul Arifin (Universitas Lampung)

Informasi Publikasi: *EKONOMI dan BISNIS* (ISSN 1410 - 9204) diterbitkan secara berkala dua kali dalam satu tahun pada pertengahan Juni dan Desember. Terbit pertama kali pada Desember 1998.

Informasi Tata Usaha: surat menyurat dapat dikirimkan ke redaksi dengan alamat: Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya, Jl Raya Kalirungkut Surabaya 60293, Surabaya, Telp. (031) 2981137 atau 2981199. Faximile (031) 2981131. e-mail: ekonomi@ubaya.ac.id

Langganan untuk wilayah Indonesia sebesar Rp25.000,- per eksemplar. Pembayaran dapat dilakukan dengan cara: (1) langsung ke alamat tata usaha, atau (2) transfer ke rekening Fak Ekonomi Ubaya Bank Central Asia KCU Darmo Surabaya No 088 383 4655.

Penerimaan Tulisan (artikel): Penyunting menerima tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain (penjelasan lengkap baca Petunjuk Bagi Penulis pada bagian dalam sampul belakang). Naskah yang diterima dievaluasi oleh mitra bestari, dan dapat diubah untuk menyeragamkan format, tanpa mengubah isinya. Naskah bisa dikirim lewat pos atau email, kepada penyunting A. Hery Pratono (hery_pra@ubaya.ac.id atau hpratono@gmail.com).

Petunjuk Bagi Penulis

1. Ekonomi & Bisnis merupakan jurnal tentang kajian penelitian di mana teori atau teknik baru diterapkan dalam kajian kebijakan ekonomi dan bisnis, dan bukan sekedar membahas perkembangan teori yang merupakan isu universal.
2. Sistematika Penulisan: naskah artikel meliputi: (a) judul, (b) nama penulis (tanpa gelar) dan afiliasi lembaga, (c) abstrak (d) kata kunci 3-5 buah, (e) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan (f) kerangka teoritik, (g) metodologi penelitian, (h) pembahasan, (i) diskusi dan penutup, serta (j) daftar rujukan (cantumkan yang dirujuk saja).
3. Abstrak menyajikan deskripsi tentang artikel, berupa tujuan, metode, skope, dan beberapa hal penting dalam artikel, yang bertujuan menarik minat pembaca.
4. Pembabab: Semua naskah ditulis dalam bentuk esai, disertai judul bab dan subbab *(heading)*. Peringkat judul subbab letaknya rata tepi kiri, dengan jenis huruf sebagai berikut:

   PERINGKAT 1 (huruf besar semua, tebal).
   Peringkat 2 (huruf besar-kecil, tebal).
   Peringkat 3 (huruf besar-kecil tebal miring).

5. Artikel hendaknya mempunyai kajian teoritis yang terkini, yang ditentukan dengan melihat daftar rujukan yang didominasi oleh jurnal internasional dan nasional yang mempunyai kualifikasi tinggi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.
6. Daftar Rujukan disajikan mengikuti tatacara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis.

   Chang, Ha-Joon, 2002, "Breaking the Mould: an Institutionalist Political Economy Alternative to the Neo-Liberal Theory of Market and the State", *Cambridge Journal of Economics*, 26(5), p 539-559.

   Gujarati, Damodar N., 2003, *Basic Econometrics*, 4th edition, McGraw-Hill International Edition, Boston.

7. Naskah merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain, dengan panjang sekitar 10-20 halaman dalam bentuk ketikan dengan spasi 1 (satu) di atas kertas ukuran A4 (margin atas dan bawah 3 cm, margin kiri dan kanan 2 cm) sebanyak 1 (satu) eksemplar dan pada disket menggunakan program pengolah kata Microsoft Word (MS WORD) atau yang kompatibel.

8. Untuk tulisan berbahasa Indonesia, tatacara penulisan artikel memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang dimuat dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

Informasi lebih lanjut bisa menghubungi ketua penyunting: A. Hery Pratono (hery_pra@ubaya.ac.id atau hpratono@gmail.com)

Volume 16 Nomor 2, Mei 2011 ISSN 1410-9204

EKONOMI DAN BISNIS

Berkala Publikasi Gagasan Konseptual, Hasil Penelitian, Kajian, dan Terapan Teori

Suyanto	Malmquist Productivity Index: Idea, Framework, and Its Extension on Parametric Approach
Irza Meingindra Putri Radjamin	Peranan Perbankan Dalam Rangka Menunjang Industrialisasi di Indonesia
Lucia E. Wuryaningsih	Prospek Usaha Kreatif Bidang Kesehatan di Indonesia Pada Era Konseptual
Bambang Budiarto	Membangun BUMN Ber-Competitive advantages di Era Global
A. Hery Pratono	Reinventing The International Trade Theory

Penerbit: Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Surabaya

Ekon. Bisnis	Vol. 16	No. 2	Halaman 1-44	Surabaya, Mei 2011	ISSN 1410-9204

Volume 16 Nomor 2, Mei 2011 ISSN 1410~9204

EKONOMI DAN BISNIS

Berkala Publikasi Gagasan Konseptual, Hasil Penelitian, Kajian, dan Terapan Teori

Suyanto: Malmquist Productivity Index: Idea, Framework, and Its Extension on Parametric Approach 1~8

Irza Meingindra Putri Radjamin: Peranan Perbankan Dalam Rangka Menunjang Industrialisasi di Indonesia 9~16

Lucia E. Wuryaningsih: Prospek Usaha Kreatif Bidang Kesehatan di Indonesia Pada Era Konseptual 17~23

Bambang Budiarto: Membangun BUMN Ber-Competitive Advantages di Era Global 25~36

A. Hery Pratono: Reinventing The International trade Theory 37~45

Penerbit: Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Surabaya

Ekon. Bisnis	Vol. 16	No. 2	Halaman 1-44	Surabaya, Mei 2011	ISSN 1410-9204

EKONOMI
dan BISNIS

MALQUIST PRODUCTIVITY INDEX: IDEA, FRAMEWORK, and ITS EXTENSION ON PARAMETRIC APPROACH

Suyanto

ABSTRACT

This paper explores the theoretical approach of Malmquist Productivity Index (MPI). The basic idea of Stan Malmquist on the geometrical quantity index is discussed. The development of MPI framework for the output distance function is then explored. The extension of MPI on the stochastic production frontier is investigated further, to show the current development of MPI in parametric approach.

Keywords: *Malmquist Productivity Index, Parametric Approach, Non-parametric*

Suyanto
Fakultas Bisnis & Ekonomika Universitas Surabaya
e-mail: suyanto@ubaya.ac.id

The theoretical idea of the MPI was first introduced by Caves *et al.* (1982), based on the quantity index of Sten Malmquist (1953). In their paper, Caves *et al.* state that the *Malmquist* Index is a ratio between two distance functions that compares a firm's productivity with that of an alternative firm. Following this theoretical idea, the MPI is then used widely to measure productivity change in both parametric and non-parametric techniques of empirical studies. The commonly used non-parametric technique for decomposing the MPI is the Data Envelopment Analysis (DEA) and the usual parametric techniques is the Stochastic Frontier Approach (SFA).

Färe *et al.* (1994) author the pioneering paper showing that the MPI can be empirically implemented by means of DEA techniques. Based on the idea of Nishimizu and Page (1982), and in the spirit of Farrell's (1957) efficiency context, Färe *et al.* (1994) proposes an initial decomposition of productivity growth into technological change and efficiency change. Extending Färe *et al.* (1994), the more recent studies on MPI using DEA techniques relax the constant return to scale (CRS) assumption for separating scale efficiency change from technical efficiency change. These recent studies include Grifell-Tatje and Lovell (1995), Fare and Grosskopf (1996), Lovell (2003) and Zofio (2007).

In a related method but with a different approach, Fuentes *et al.* (2001) provide a framework of the MPI using the SFA technique. They show that distance functions from SFAs can be used for decomposing MPI into technological change and efficiency change. Extending the decomposition, Balk (2001) and Orea (2002) include scale efficiency change as a component of productivity change for capturing economies of scale. In his model, Balk (2001) shows that the scale efficiency change can be derived directly from an output-oriented translog distance function by applying Ray's (1998) procedure. On the other hand, Orea (2002) derives the scale efficiency change by adopting Diewert's (1976) quadratic lemma. Both studies show that the measure of MPI with a scale efficiency change is appropriate for producers under variable return to scale (VRS). To show the decomposition in an empirical context, Balk applies his model to Dutch rubber-processing firms and Orea applies his model to Spanish savings banks.

Both the parametric and the non-parametric decompositions of MPI are defined in terms of Shephard's (1970) distance function. This distance function can be generalized from either an input-oriented or an output-oriented objective. From the input orientation, the distance function is defined as the minimum feasible contraction of the input vector with the output vector held fixed (*i.e.*, the input minimization objective). Likewise, the output distance function is defined as the maximum feasible expansion of the output vector given a fixed input vector (*i.e.*, the output maximization objective). In this paper, the output-oriented Shephard's distance function is adopted in order to focus on output productivity.

The following section provides a brief formal discussion of the output-oriented distance function before proceeding further on the *Malmquist* productivity index (MPI). An original decomposition of MPI and its development are presented in the second section. The parametric decomposition of MPI proposed by Orea (2002), which is the chosen MPI in this paper, is discussed in the third section. The last section concludes this paper.

II. An Output-Oriented Shephard's (1970) Distance Function

Consider a panel of i $(i=1,...,N)$ producers observed in t $(t=1,...,T)$ periods, transforming input vectors $x_i^t = (x_{1i}^t,...,x_{ni}^t) \in \Re_+^n$ into output vectors $y_i^t = (y_{1i}^t,...,y_{mi}^t) \in \Re_+^m$. Given this information, technology can be represented by the production possibility set of feasible input-output combinations

$$S^t = \left\{ \left(x^t, y^t \right); x^t \in \Re_+^n \text{ can produce } y^t \in \Re_+^m \right\}, \quad t = 1,...,T \tag{1}$$

which are assumed to satisfy the usual regularity axioms of production theory (for example, Fare and Primont, 1995). Under this framework, a valid representation of the technology from the i-th firm perspective using the output oriented Shephard's (1970) distance function, $D_O^t(x_i^t, y_i^t) : \Re_+^n \times \Re_+^m \rightarrow \Re_+^1 \cup \{\infty\}$, is defined as

$$D_O^t\left(x_i^t, y_i^t\right) \equiv \inf_{\theta} \left\{ \theta > 0 : \left(x_i^t, y_i^t / \theta\right) \in S^t \right\} \tag{2}$$[1]

The technology in equation (2) is assumed linearly homogenous of degree +1 in y and non-increasing in x. For any period of time t, a complete characteristisation of the technology of firm i, is expressed as

$$D_O^t\left(x_i^t, y_i^t\right) \leq 1 \quad \Leftrightarrow \quad y_i^1 \in S^t \tag{3}$$

Equation (3) serves as a criterion for measuring the relative distance from the frontier of the technology set to any point of input-output combination inside the set. Following an output distance function introduced by Shephard (1970)[2], the maximum feasible expansion of the output vector with the input vector held fixed is $D_O^t(x_i^t, y_i^t) = 1$. In this condition, the evaluated firm is said to be efficient belonging to the best-practice technology, which is represented by the subset isoquant $S^t(x, y) = \left\{ (x, y) : D_O^t(x_i^t, y_i^t) = 1 \right\}$. In contrast, if $D_O^t(x_i^t, y_i^t) < 1$, a radial expansion of the output vector y_i^t is feasible within the production technology for the observed input level x_i^t and the evaluated firm is said to be inefficient.

To allow for non-negativity and a point outside of the technology set (which shows a corresponding technology in a different period), the technology frontier of S^t, for $x_i^t \in \Re_+^n$, can be defined as

$$\partial S^t = \left\{ (x, y) : y \in S^t, \lambda y \notin S^t, \forall \lambda \in (1, +\infty) \right\}, y \in \Re_+^m \tag{4}$$

---

[1] The symbol of *inf* denotes "infimum" or "the greatest lower bound".

[2] The Shephard's output distance function measures the relative distance from the outer boundary of S^k to any point inside this set using a radial expansion of the output vector y_i^t along the ray from the origin in $\Re_+^M$, while keeping the input fixed.

From equation (4), a non-zero point inside the output set but not in the frontier, *i.e.*, $y^t \in S^t$ for $y^t \neq 0$, would be result in $0 < D_O^t(x_i^t, y_i^t) < 1$. This point shows the existence of the Farrell's (1957) technical inefficiency for the related firm. In contrast, a point outside the frontier that represents a corresponding technology in a different period, *i.e.*, $y^t \notin S^t$, $\exists \lambda > 0$: $\lambda y^t \in S^t$, would be expressed as $D_O^t(x_i^t, y_i^t) > 1$. Furthermore, the point on the technology frontier is shown by a distance function equal to one, or expressed as $D_O^t(x_i^t, y_i^t) = 1 \Leftrightarrow y_i^t \in \partial S^t$. Lastly, the point in the origin representing the distance function equals zero, which occurs if and only if the output equals zero, or expressed formally as $D_O^t(x_i^t, y_i^t) = 0 \Leftrightarrow y_i^t = 0$. In a practical sense, this zero distance function is unlikely to occur since a producer may not produce at zero output given an availability of inputs. Hence, empirical studies, such as the one conducted in this thesis, hardly consider the zero distance function.

III. The Original Decomposition of MPI

The decomposition of MPI was originated by Caves, Christensen, and Diewert (1982). Using the output-oriented Shephard's (1970) distance function, as described above, Caves *et al.* (1982) shows that a change in a firm's technology frontier between two consecutive periods can be decomposed into two components (technological change and efficiency change).

Suppose that firm *i*'s technology is observed in two periods, *t = 1, 2*. The technology for these two periods is represented by $\left(x_i^1, y_i^1\right)$ and $\left(x_i^2, y_i^2\right)$, respectively. The output-oriented MPI as introduced by Caves *et al.* (1982) can be defined as:

$$M_O^{12}\left(x_i^1, y_i^1, x_i^2, y_i^2\right) = \left(\frac{D_O^1\left(x_i^2, y_i^2\right)}{D_O^1\left(x_i^1, y_i^1\right)} \times \frac{D_O^2\left(x_i^2, y_i^2\right)}{D_O^2\left(x_i^1, y_i^1\right)} \right)^{\frac{1}{2}} \qquad (5)$$

where $M_O^{12}\left(x_i^1, y_i^1, x_i^2, y_i^2\right)$ is a MPI for period *t=1,2*, $D_O^1\left(x_i^2, y_i^2\right)$ represents a distance function that compares second period firms to first period technology, $D_O^1\left(x_i^1, y_i^1\right)$ is a distance function for firm *i* at the first period technology, $D_O^2\left(x_i^2, y_i^2\right)$ denotes a distance function for firm *i* at the second period technology, and $D_O^2\left(x_i^1, y_i^1\right)$ is a distance function that compares first period firms to the second period technology.

The right-hand side of equation (5) can be rewritten as:

$$M_O^{12}\left(x_i^1, y_i^1, x_i^2, y_i^2\right) = \left(\frac{D_O^1\left(x_i^1, y_i^1\right)}{D_O^2\left(x_i^1, y_i^1\right)} \times \frac{D_O^1\left(x_i^2, y_i^2\right)}{D_O^2\left(x_i^2, y_i^2\right)} \right)^{\frac{1}{2}} \times \frac{D_O^2\left(x_i^2, y_i^2\right)}{D_O^1\left(x_i^1, y_i^1\right)} \qquad (6)$$

$$= TC_O^{1,2}\left(x_i^1, y_i^1, x_i^2, y_i^2\right) \times TEC_O^{1,2}\left(x_i^1, y_i^1, x_i^2, y_i^2\right)$$

where *TC* is technological change (*i.e.*, the shift in the technology frontier between the two periods) and *TEC* is technical efficiency change (*i.e.*, the movement to the technology frontier).

After the original decomposition of MPI, as in equation (6), researchers then develop various possible decompositions of MPI by taking into account the scale efficiency change. The rationale behind including the scale efficiency is to relax the constant return to scale assumption. Grifell-Tatje and Lovell (1995) argue that a decomposition of MPI without taking into account scale efficiency may not measure productivity change as the change in average productivity. Similarly, Ray and Desli (1997) show that the efficiency change components in MPI consist not only of technical efficiency change but also scale efficiency change if firms operate under variable returns to scale. In a more formal argument, Färe *et al.* (1994) and Grifell-Tatje and Lovell (1997) indicate that the constant returns to scale assumption in the original MPI is not properly applied for firms under a competitive environment. They suggest generalizing the MPI with a scale component that takes into account the contribution of returns to scale.

In recent years, various possible ways have been proposed to develop a generalized MPI (*i.e.*, a measure of productivity change attributable to scale economies). The non-parametric techniques (DEA) for decomposing a generalized MPI are proposed by Fare *et al.* (1994) and Grifell-Tatje and Lovell (1997), and the parametric (SFA) decompositions are addressed by Balk (2001) and Orea (2002). In a non-parametric context, the scale efficiency change is measured by comparing the scale efficiency level between two periods. The level of scale efficiency is calculated using the ratio of distance function values corresponding to constant and variable returns to scale technology. In a parametric context, the scale efficiency change is directly measured from the output-oriented *translog* distance function with variable returns to scale.

Both parametric and non-parametric techniques have their own merits and demerits in decomposing a generalized MPI. The debate over which one is the more appropriate technique continues. This thesis adopts a parametric technique for a consistency with the stochastic frontier approach (SFA) employed in the previous section. From the estimates of SFA and the technical efficiency scores in the previous section, a generalized MPI and its components can be calculated. The next sub-section explains the parametric decomposition of a generalized MPI as proposed by Orea (2002).

IV. Parametric Decomposition of MPI with Scale Efficiency Change

Under a parametric decomposition of a generalized MPI, the distance function is represented by a specific functional form. Suppose that firm *i*'s technology in time *t* is represented by a transcendental logarithmic (*translog*) output-oriented distance function, $\ln D_O\left(y_{it}, x_{it}, t\right)$. By applying Diewert's (1976) Quadratic Identity Lemma, Orea (2002) shows that the logarithm of a generalized output-oriented MPI between time period *t* and *t+1*, $G_O^{t,t+1}$, can be decomposed into technical efficiency change (TEC), technological change (TC), and scale efficiency change (SEC), as expressed below:

$$G_{Oi}^{t,t+1} = TEC_i^{t,t+1} + TC_i^{t,t+1} + SEC_i^{t,t+1} \qquad (7)$$

where

$$TEC_i^{t,t+1} = \ln D_O(y_{i,t+1}, x_{i,t+1}, t+1) - \ln D_O(y_{it}, x_{it}, t) \quad (8)$$

$$TC_i^{t,t+1} = -\frac{1}{2}\left[\frac{\partial \ln D_O(y_{i,t+1}, x_{i,t+1}, q)}{\partial(t+1)} + \frac{\partial \ln D_O(y_{it}, x_{it}, t)}{\partial t}\right] \quad (9)$$

$$SEC_i^{t,t+1} = \frac{1}{2}\sum_{n=1}^{N}\left[\frac{\varepsilon_{i,t+1}-1}{\varepsilon_{i,t+1}}\varepsilon_{i,t+1,n} + \frac{\varepsilon_{it}-1}{\varepsilon_{it}}\varepsilon_{itn}\right].\ln\left[\frac{x_{i,t+1,n}}{x_{itn}}\right] \quad (10)$$

where $\varepsilon_{it} = \sum_{n=1}^{N}\varepsilon_{nit}$ is the scale elasticity such that $\varepsilon_{nit} = \dfrac{\partial \ln D_O(y_{it}, x_{it}, t)}{\partial \ln x_{itn}}$.

For the purpose of this paper, it is necessary to assume that the output is only one.[3] Hence, the econometric version of a stochastic *translog* output-oriented distance function for a firm panel data can be represented by:

$$\ln y_{it} = \beta_0 + \sum_{n=1}^{N}\beta_n \ln x_{nit} + \frac{1}{2}\sum_{n=1}^{N}\sum_{k=1}^{K}\beta_{nk} \ln x_{nit} \ln x_{kit} + \beta_t t + \frac{1}{2}\beta_{tt}t^2 + \sum_{n=1}^{N}\beta_{nt} \ln x_{nit} t + v_{it} - u_{it} \quad (11)$$

where y_{it} represents output of firm i at time period t, x_{nit} represents input n for firm i at time period t, v_{it} is a stochastic error component, and u_{it} represents the error component related to technical inefficiency.

The technology frontier of the distance function (*i.e.*, $D_O(y_{it}, x_{it}, t) = 1$) is expressed as

$$\ln y_{it}^{P} = \beta_0 + \sum_{n=1}^{N}\beta_n \ln x_{nit} + \frac{1}{2}\sum_{n=1}^{N}\sum_{k=1}^{K}\beta_{nk} \ln x_{nit} \ln x_{kit} + \beta_t t + \frac{1}{2}\beta_{tt}t^2 + \sum_{n=1}^{N}\beta_{nt} \ln x_{nit} t \quad (12)$$

where y_{it}^{P} represents the potential maximum output that can be achieve given a set of inputs.

Given equations (11) and (12), the distance to the technology frontier can be calculated from

$$\ln D_O(y_{it}, x_{it}, t) = \ln y_{it} - \ln y_{it}^{P} - v_{it} \quad (13)$$

which is equivalent to technical inefficiency, u_{it}. Following Coelli *et al.* (2005), the technical efficiency change (TEC) from Equation (8) can be measured by:

$$TEC_i^{t,t+1} = \ln TE_{i,t+1} - \ln TE_{it} \quad (14)$$

The technological change (TC) index can be obtained from Equations (9) and (11) as follows:

---

[3] The original output-oriented translog distance function $\ln D_O(y_{it}, x_{it}, t)$ is expressed in a multi-outputs and multi-inputs function. The complete translog distance function is given in Orea (2002). In this paper, the output is assumed as only one, and the translog distance function for the econometric version is given in equation (11). An assumption of one output in this thesis is related to the availability of data.

$$TC_{i,t+1,t} = \frac{1}{2}\left[\sum_{n=1}^{N}\beta_{tn}\ln x_{i,t+1,n} + \sum_{n=1}^{N}\ln x_{itn} + 2\beta_t + 2\beta_{tt}\left((t+1)+t\right)\right] \quad (15)$$

From Equations (11), the scale elasticity is expressed as

$$\varepsilon_{nit} = \beta_n + \frac{1}{2}\sum_{k=1}^{K}\beta_{nk}x_{nit} + \beta_{nt}t \quad (16)$$

The index of scale efficiency change can then be calculated by using Equations (10) and (16).

V. Conclusion

This paper explores the theoretical framework and the development of the Malmquist Productivity Index (MPI). The quantity index of Stan Malmquist is discussed in the beginning of this paper as a basic fundamental for the recent developed MPI. The output-distance function of Shephard (1970) is presented as the framework within the theoretical analysis of MPI. The original decomposition of Caves, Christensen, and Diewert (1982) is then explored under the framework of the output-distance function. This paper presents the parametric decomposition of MPI with scale efficiency change, to show the application of MPI on the productivity measures.

References

Balk, B. M. 2001. Scale Efficiency and Productivity Change. *Journal of Productivity Analysis* 15 (3): 159-183.

Caves, R. E., L. R. Christensen, and W. E. Diewert. 1982. The Economic Theory of Index Numbers and the Measurement of Input, Output, and Productivity. *Econometrica* 50 (6): 1393-1414.

Coelli, T. J., D. S. P. Rao, C. J. O'Donnell, and G. E. Battese. 2005. *An Introduction to Efficiency and Productivity Analysis*. 2nd ed. New York: Springer.

Diewert, W. E. 1976. Exact and Superlative Index Numbers. *Journal of Econometrics* 4 (2): 115-155.

Fare, R., and S. Grosskopf. 1996. *Intertemporal Production Frontiers: with Dynamic DEA*. Boston, MA: Kluwer Academic Publishers.

Fare, R., S. Grosskopf, M. Norris, and Z. Zhang. 1994. Productivity Growth, Technical Progress, and Efficiency Change in Industrialized Countries. *American Economic Review* 84 (1): 66-83.

Fare, R., and D. Primont. 1995. *Multi-output Production and Duality: Theory and Applications*. Boston and Dordrencht: Kluwer Academic.

Grifell-Tatje, E., and C. A. K. Lovell. 1995. A Note on the Malmquist Productivity Index. *Economics Letters* 47 (2): 169-175.

Grifell-Tatje, E., and C. A. K. Lovell. 1997. The Sources of Productivity Change in Spanish Banking. *European Journal of Operational Research* 98 (2): 364-380.

Lovell, C. A. K. 2003. The Decomposition of Malmquist Productivity Indexes. *Journal of Productivity Analysis* 20 (3): 437-458.

Malmquist, S. 1953. Index numbers and indifference surfaces. *Trabajos de Estadistica* 4: 209-42.

Nishimizu, M., and J. Page. 1982. Total Factor Productivity Growth, Technological Progress and Technical Efficiency Change: Dimensions of Productivity Change in Yugoslavia, 1965-78. *Economic Journal* 92 (368): 920-935.

Orea, L. 2002. Parametric Decomposition of a Generalized Malmquist Productivity Index. *Journal of Productivity Analysis* 18 (1): 5-22.

Ray, S. 1998. Measuring Scale Efficiency from a Translog Production Function. *Journal of Productivity Analysis* 11 (2): 183-194.

Ray, S., and E. Desli. 1997. Productivity Growth, Technical Progress, and Efficiency Change in Industrialized Countries: Comment. *American Economic Review* 87 (5): 1033-1039.

Shephard, R. W. 1970. *Theory of Cost and Production Function*. New Jersey: Princeton University Press.

Zofio, J. L. 2007. Malmquist Productivity Index Decompositions: A Unifying Framework. *Applied Economics* 39 (18): 2371-2387.

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah : Malmquist Productivity Index: Idea, Framewok, and Its Extension On Parametric Approach

Jumlah Penulis : 1 Orang

Status Pengusul : Penulis Mandiri

Identitas Jurnal Ilmiah :

a. Nama Jurnal : Ekonomi dan Bisnis
b. Nomor ISSN : 1410-9204
c. Vol, No, Bln, Thn : Vol. 16, No. 2, Mei 2011
d. Penerbit : Penerbit Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Surabaya
e. DOI Artikel :
f. Alamat Web Jurnal :
g. Terindeks di :

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : (beri √ pada ketegori yang tepat)

☐ Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi

☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

☑ Jurnal Ilmiah Nasional / ~~Nasional Terindeks di DOAJ, CABI, COPERNICUS~~

Hasil Penilaian *Peer Review* :

No.	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh …(2)
		Internasional ☐	Nasional Terakreditasi ☐	Nasional …(1) ☑	
1.	Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	---	---	**1**	1
2.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	---	---	**3**	2
3.	Kecukupan dan kemutahiran data/infromasi dan metodologi (30%)	---	---	**3**	3
4.	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	---	---	**3**	3
	Total = (100%)	---	---	**10**	9
	Nilai Pengusul=				

Catatan Penilaian Artikel oleh Reviewer:
Jurnal tidak terakreditasi. Telah dilakukan cek similarity. Kualitas tulisan baik karena mengembangkan metode baru untuk pengukuran efisiensi yang kemudian dipergunakan dalam tulisan lanjutan di Applied Economics (2013). Terlihat rekam jejak penelitian.

Surabaya, 13 Mei 2016

Reviewer 1

Prof. Dr. R. Wilopo, Ak., CA, CFE

NIP / NPK …(3) : 36940141

Unit Kerja …(4) : STIE PERBANAS Surabaya

18

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah : Malmquist Productivity Index: Idea, Framewok, and Its Extension On Parametric Approach

Jumlah Penulis : 1 Orang

Status Pengusul : Penulis Mandiri

Identitas Jurnal Ilmiah :

a. Nama Jurnal : Ekonomi dan Bisnis
b. Nomor ISSN : 1410-9204
c. Vol, No, Bln, Thn : Vol. 16, No. 2, Mei 2011
d. Penerbit : Penerbit Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Surabaya
e. DOI Artikel :
f. Alamat Web Jurnal :
g. Terindeks di :

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : (beri √ pada ketegori yang tepat)

[ ] Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi

[ ] Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

[√] Jurnal Ilmiah Nasional / ~~Nasional Terindeks di DOAJ, CABI, COPERNICUS~~

Hasil Penilaian *Peer Review* :

No.	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh …(2)
		Internasional [ ]	Nasional Terakreditasi [ ]	Nasional …(1) [√]	
1.	Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	---	---	**1**	1
2.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	---	---	**3**	2,75
3.	Kecukupan dan kemutahiran data/infromasi dan metodologi (30%)	---	---	**3**	2,75
4.	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	---	---	**3**	3
	Total = (100%)	---	---	**10**	9,5
	Nilai Pengusul=				

Catatan Penilaian Artikel oleh Reviewer:
Tidak terakreditasi. Terdapat softfile memperlihatkan ada ISSN dan mitra bebestari. Terdapat pengecekan similarity. Kualitas tulisan cukup. Kontribusi pada pengembangan metode Malmquist. Referensi cukup up-to-date.

Surabaya, 14 Juni 2016

Reviewer 2

Prof. Dr. Munawar Ismail, SE, DEA

NIP / NPK …(3) : 19570212198401003

Unit Kerja …(4) : FEB Universitas Brawijaya

Malmquist Productivity Index: Idea, Framework, and Its Extension on Parametric Approach

by 16 Suyanto

Submission date: 28-Mar-2018 02:39PM (UTC+0700)
Submission ID: 937472991
File name: lll.1.C.6.4_asli.doc (165K)
Word count: 2320
Character count: 14906

Malmquist Productivity Index: Idea, Framework, and Its Extension on Parametric Approach

Suyanto
Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Surabaya
E-mail: suyanto@ubaya.ac.id

Abstract

This paper explores the theoretical approach of Malmquist Productivity Index (MPI). The basic idea of Stan Malmquist on the geometrical quantity index is discussed. The development of MPI framework for the output distance function is then explored. The extension of MPI on the stochastic production frontier is investigated further, to show the current development of MPI in parametric approach.
Keywords: Malmquist Productivity Index, Parametric Approach, Non-parametric Approach.

I. Introduction

The theoretical idea of the MPI was first introduced by Caves *et al.* (1982), based on the quantity index of Sten Malmquist (1953). In their paper, Caves *et al.* state that the *Malmquist* Index is a ratio between two distance functions that compares a firm's productivity with that of an alternative firm. Following this theoretical idea, the MPI is then used widely to measure productivity change in both parametric and non-parametric techniques of empirical studies. The commonly used non-parametric technique for decomposing the MPI is the Data Envelopment Analysis (DEA) and the usual parametric techniques is the Stochastic Frontier Approach (SFA).

Färe *et al.* (1994) author the pioneering paper showing that the MPI can be empirically implemented by means of DEA techniques. Based on the idea of Nishimizu and Page (1982), and in the spirit of Farrell's (1957) efficiency context, Färe *et al*. (1994) proposes an initial decomposition of productivity growth into technological change and efficiency change. Extending Färe *et al.* (1994), the more recent studies on MPI using DEA techniques relax the constant return to scale (CRS) assumption for separating scale efficiency change from technical efficiency change. These recent studies include Grifell-Tatje and Lovell (1995), Fare and Grosskopf (1996), Lovell (2003) and Zofio (2007).

In a related method but with a different approach, Fuentes *et al.* (2001) provide a framework of the MPI using the SFA technique. They show that distance functions from SFAs can be used for decomposing MPI into technological change and efficiency change. Extending the decomposition, Balk (2001) and Orea (2002) include scale efficiency change as a component of productivity change for capturing economies of scale. In his model, Balk (2001) shows that the scale efficiency change can be derived directly from an output-oriented translog distance function by applying Ray's (1998) procedure. On the other hand, Orea (2002) derives the scale efficiency change by adopting Diewert's (1976) quadratic lemma. Both studies show that the measure of MPI with a scale efficiency change is appropriate for producers under variable return to scale (VRS). To show the decomposition in an empirical context, Balk applies his model to Dutch rubber-processing firms and Orea applies his model to Spanish savings banks.

Both the parametric and the non-parametric decompositions of MPI are defined in terms of Shephard's (1970) distance function. This distance function can be generalized from either an input-oriented or an output-oriented objective. From the input orientation,

the distance function is defined as the minimum feasible contraction of the input vector with the output vector held fixed (*i.e.*, the input minimization objective). Likewise, the output distance function is defined as the maximum feasible expansion of the output vector given a fixed input vector (*i.e.*, the output maximization objective). In this paper, the output-oriented Shephard's distance function is adopted in order to focus on output productivity.

The following section provides a brief formal discussion of the output-oriented distance function before proceeding further on the *Malmquist* productivity index (MPI). An original decomposition of MPI and its development are presented in the second section. The parametric decomposition of MPI proposed by Orea (2002), which is the chosen MPI in this paper, is discussed in the third section. The last section concludes this paper.

II. An Output-Oriented Shephard's (1970) Distance Function

Consider a panel of i $(i=1,\ldots,N)$ producers observed in t $(t=1,\ldots,T)$ periods, transforming input vectors $x_i^t = (x_{1i}^t,\ldots,x_{mi}^t) \in \Re_+^n$ into output vectors $y_i^t = (y_{1i}^t,\ldots,y_{mi}^t) \in \Re_+^m$. Given this information, technology can be represented by the production possibility set of feasible input-output combinations

$$S^t = \left\{ \left(x^t, y^t\right); x^t \in \Re_+^n \text{ can produce } y^t \in \Re_+^m \right\}, \quad t = 1,\ldots,T \tag{1}$$

which are assumed to satisfy the usual regularity axioms of production theory (for example, Fare and Primont, 1995). Under this framework, a valid representation of the technology from the i-th firm perspective using the output oriented Shephard's (1970) distance function, $D_O^t(x_i^t, y_i^t): \Re_+^n \times \Re_+^m \to \Re_+^1 \cup \{\infty\}$, is defined as

$$D_O^t\left(x_i^t, y_i^t\right) \equiv \inf_{\theta} \left\{ \theta > 0 : \left(x_i^t, y_i^t / \theta\right) \in S^t \right\} \tag{2}$$[1]

The technology in equation (2) is assumed linearly homogenous of degree +1 in y and non-increasing in x. For any period of time t, a complete characteristisation of the technology of firm i, is expressed as

$$D_O^t\left(x_i^t, y_i^t\right) \le 1 \quad \Leftrightarrow \; y_i^t \in S^t \tag{3}$$

Equation (3) serves as a criterion for measuring the relative distance from the frontier of the technology set to any point of input-output combination inside the set. Following an output distance function introduced by Shephard (1970)[2], the maximum feasible expansion of the output vector with the input vector held fixed is $D_O^t(x_i^t, y_i^t) = 1$. In this

---

[1] The symbol of *inf* denotes "infimum" or "the greatest lower bound".

[2] The Shephard's output distance function measures the relative distance from the outer boundary of S^k to any point inside this set using a radial expansion of the output vector y_i^t along the ray from the origin in $\Re_+^M$, while keeping the input fixed.

condition, the evaluated firm is said to be efficient belonging to the best-practice technology, which is represented by the subset isoquant $S^t(x,y)=\{(x,y):D_O^t(x_i^t,y_i^t)=1\}$. In contrast, if $D_O^t(x_i^t,y_i^t)<1$, a radial expansion of the output vector y_i^t is feasible within the production technology for the observed input level x_i^t and the evaluated firm is said to be inefficient.

To allow for non-negativity and a point outside of the technology set (which shows a corresponding technology in a different period), the technology frontier of S^t, for $x_i^t \in \Re_+^n$, can be defined as

$$\partial S^t=\{(x,y):y\in S^t,\lambda y\notin S^t,\forall\lambda\in(1,+\infty)\},y\in\Re_+^m \qquad (4)$$

From equation (4), a non-zero point inside the output set but not in the frontier, *i.e.*, $y^t \in S^t$ for $y^t \neq 0$, would be result in $0<D_O^t(x_i^t,y_i^t)<1$. This point shows the existence of the Farrell's (1957) technical inefficiency for the related firm. In contrast, a point outside the frontier that represents a corresponding technology in a different period, *i.e.*, $y^t \notin S^t$, $\exists\lambda>0:\ \lambda y^t \in S^t$, would be expressed as $D_O^t(x_i^t,y_i^t)>1$. Furthermore, the point on the technology frontier is shown by a distance function equal to one, or expressed as $D_O^t(x_i^t,y_i^t)=1 \Leftrightarrow y_i^1 \in \partial S^t$. Lastly, the point in the origin representing the distance function equals zero, which occurs if and only if the output equals zero, or expressed formally as $D_O^t(x_i^t,y_i^t)=0 \Leftrightarrow y_i^t=0$. In a practical sense, this zero distance function is unlikely to occur since a producer may not produce at zero output given an availability of inputs. Hence, empirical studies, such as the one conducted in this thesis, hardly consider the zero distance function.

III. The Original Decomposition of MPI

The decomposition of MPI was originated by Caves, Christensen, and Diewert (1982). Using the output-oriented Shephard's (1970) distance function, as described above, Caves *et al.* (1982) shows that a change in a firm's technology frontier between two consecutive periods can be decomposed into two components (technological change and efficiency change).

Suppose that firm *i*'s technology is observed in two periods, *t* = *1, 2*. The technology for these two periods is represented by (x_i^1,y_i^1) and (x_i^2,y_i^2), respectively. The output-oriented MPI as introduced by Caves *et al.* (1982) can be defined as:

$$M_O^{12}\left(x_i^1,y_i^1,x_i^2,y_i^2\right)=\left(\frac{D_O^1\left(x_i^2,y_i^2\right)}{D_O^1\left(x_i^1,y_i^1\right)}\times\frac{D_O^2\left(x_i^2,y_i^2\right)}{D_O^2\left(x_i^1,y_i^1\right)}\right)^{\frac{1}{2}} \qquad (5)$$

where $M_O^{12}\left(x_i^1,y_i^1,x_i^2,y_i^2\right)$ is a MPI for period *t=1,2* , $D_O^1\left(x_i^2,y_i^2\right)$ represents a distance function that compares second period firms to first period technology, $D_O^1\left(x_i^1,y_i^1\right)$ is a

distance function for firm *i* at the first period technology, $D_O^2\left(x_i^2, y_i^2\right)$ denotes a distance function for firm *i* at the second period technology, and $D_O^2\left(x_i^1, y_i^1\right)$ is a distance function that compares first period firms to the second period technology.
The right-hand side of equation (5) can be rewritten as:

$$M_O^{12}\left(x_i^1, y_i^1, x_i^2, y_i^2\right) = \left(\frac{D_O^1\left(x_i^1, y_i^1\right)}{D_O^2\left(x_i^1, y_i^1\right)} \times \frac{D_O^1\left(x_i^2, y_i^2\right)}{D_O^2\left(x_i^2, y_i^2\right)}\right)^{\frac{1}{2}} \times \frac{D_O^2\left(x_i^2, y_i^2\right)}{D_O^1\left(x_i^1, y_i^1\right)} \qquad (6)$$

$$= TC_O^{1,2}\left(x_i^1, y_i^1, x_i^2, y_i^2\right) \times TEC_O^{1,2}\left(x_i^1, y_i^1, x_i^2, y_i^2\right)$$

where *TC* is technological change (*i.e.*, the shift in the technology frontier between the two periods) and *TEC* is technical efficiency change (*i.e.*, the movement to the technology frontier).

After the original decomposition of MPI, as in equation (6), researchers then develop various possible decompositions of MPI by taking into account the scale efficiency change. The rationale behind including the scale efficiency is to relax the constant return to scale assumption. Grifell-Tatje and Lovell (1995) argue that a decomposition of MPI without taking into account scale efficiency may not measure productivity change as the change in average productivity. Similarly, Ray and Desli (1997) show that the efficiency change components in MPI consist not only of technical efficiency change but also scale efficiency change if firms operate under variable returns to scale. In a more formal argument, Färe *et al.* (1994) and Grifell-Tatje and Lovell (1997) indicate that the constant returns to scale assumption in the original MPI is not properly applied for firms under a competitive environment. They suggest generalizing the MPI with a scale component that takes into account the contribution of returns to scale.

In recent years, various possible ways have been proposed to develop a generalized MPI (*i.e.*, a measure of productivity change attributable to scale economies). The non-parametric techniques (DEA) for decomposing a generalized MPI are proposed by Fare *et al.* (1994) and Grifell-Tatje and Lovell (1997), and the parametric (SFA) decompositions are addressed by Balk (2001) and Orea (2002). In a non-parametric context, the scale efficiency change is measured by comparing the scale efficiency level between two periods. The level of scale efficiency is calculated using the ratio of distance function values corresponding to constant and variable returns to scale technology. In a parametric context, the scale efficiency change is directly measured from the output-oriented *translog* distance function with variable returns to scale.

Both parametric and non-parametric techniques have their own merits and demerits in decomposing a generalized MPI. The debate over which one is the more appropriate technique continues. This thesis adopts a parametric technique for a consistency with the stochastic frontier approach (SFA) employed in the previous section. From the estimates of SFA and the technical efficiency scores in the previous section, a generalized MPI and its components can be calculated. The next sub-section explains the parametric decomposition of a generalized MPI as proposed by Orea (2002).

IV. Parametric Decomposition of MPI with Scale Efficiency Change

Under a parametric decomposition of a generalized MPI, the distance function is represented by a specific functional form. Suppose that firm *i*'s technology in time *t* is represented by a transcendental logarithmic (*translog*) output-oriented distance function, $\ln D_O\left(y_{it}, x_{it}, t\right)$. By applying Diewert's (1976) Quadratic Identity Lemma, Orea (2002) shows that the logarithm of a generalized output-oriented MPI between time period *t* and *t+1*, $G_O^{t,t+1}$, can be decomposed into technical efficiency change (TEC), technological change (TC), and scale efficiency change (SEC), as expressed below:

$$G_{Oi}^{t,t+1} = TEC_i^{t,t+1} + TC_i^{t,t+1} + SEC_i^{t,t+1} \tag{7}$$

where

$$TEC_i^{t,t+1} = \ln D_O(y_{i,t+1}, x_{i,t+1}, t+1) - \ln D_O(y_{it}, x_{it}, t) \tag{8}$$

$$TC_i^{t,t+1} = -\frac{1}{2}\left[\frac{\partial \ln D_O(y_{i,t+1}, x_{i,t+1}, q)}{\partial (t+1)} + \frac{\partial \ln D_O(y_{it}, x_{it}, t)}{\partial t}\right] \tag{9}$$

$$SEC_i^{t,t+1} = \frac{1}{2}\sum_{n=1}^{N}\left[\frac{\varepsilon_{i,t+1}-1}{\varepsilon_{i,t+1}}\varepsilon_{i,t+1,n} + \frac{\varepsilon_{it}-1}{\varepsilon_{it}}\varepsilon_{itn}\right]\cdot\ln\left[\frac{x_{i,t+1,n}}{x_{itn}}\right] \tag{10}$$

where $\varepsilon_{it} = \sum_{n=1}^{N}\varepsilon_{nit}$ is the scale elasticity such that $\varepsilon_{nit} = \dfrac{\partial \ln D_O\left(y_{it}, x_{it}, t\right)}{\partial \ln x_{itn}}$.

For the purpose of this paper, it is necessary to assume that the output is only one.[3] Hence, the econometric version of a stochastic *translog* output-oriented distance function for a firm panel data can be represented by:

$$\ln y_{it} = \beta_0 + \sum_{n=1}^{N}\beta_n \ln x_{nit} + \frac{1}{2}\sum_{n=1}^{N}\sum_{k=1}^{K}\beta_{nk}\ln x_{nit}\ln x_{kit} + \beta_t t + \frac{1}{2}\beta_{tt}t^2 + \sum_{n=1}^{N}\beta_{nt}\ln x_{nit}t + v_{it} - u_{it} \tag{11}$$

where y_{it} represents output of firm *i* at time period *t*, x_{nit} represents input *n* for firm *i* at time period *t*, v_{it} is a stochastic error component, and u_{it} represents the error component related to technical inefficiency.

The technology frontier of the distance function (*i.e.*, $D_O\left(y_{it}, x_{it}, t\right) = 1$) is expressed as

$$\ln y_{it}^{p} = \beta_0 + \sum_{n=1}^{N}\beta_n \ln x_{nit} + \frac{1}{2}\sum_{n=1}^{N}\sum_{k=1}^{K}\beta_{nk}\ln x_{nit}\ln x_{kit} + \beta_t t + \frac{1}{2}\beta_{tt}t^2 + \sum_{n=1}^{N}\beta_{nt}\ln x_{nit}t \tag{12}$$

---

[3] The original output-oriented translog distance function $\ln D_O\left(y_{it}, x_{it}, t\right)$ is expressed in a multi-outputs and multi-inputs function. The complete translog distance function is given in Orea (2002). In this paper, the output is assumed as only one, and the translog distance function for the econometric version is given in equation (11). An assumption of one output in this thesis is related to the availability of data.

where y_{it}^{P} represents the potential maximum output that can be achieve given a set of inputs.

Given equations (11) and (12), the distance to the technology frontier can be calculated from

$$\ln D_O\left(y_{it}, x_{it}, t\right) = \ln y_{it} - \ln y_{it}^{P} - v_{it} \tag{13}$$

which is equivalent to technical inefficiency, u_{it}. Following Coelli *et al.* (2005), the technical efficiency change (TEC) from Equation (8) can be measured by:

$$TEC_i^{t,t+1} = \ln TE_{i,t+1} - \ln TE_{it} \tag{14}$$

The technological change (TC) index can be obtained from Equations (9) and (11) as follows:

$$TC_{i,t+1,t} = \frac{1}{2}\left[\sum_{n=1}^{N}\beta_{tn}\ln x_{i,t+1,n} + \sum_{n=1}^{N}\ln x_{itn} + 2\beta_t + 2\beta_{tt}\left((t+1)+t\right)\right] \tag{15}$$

From Equations (11), the scale elasticity is expressed as

$$\varepsilon_{nit} = \beta_n + \frac{1}{2}\sum_{k=1}^{K}\beta_{nk}x_{nit} + \beta_{nt}t \tag{16}$$

The index of scale efficiency change can then be calculated by using Equations (10) and (16).

V. Conclusion

This paper explores the theoretical framework and the development of the Malmquist Productivity Index (MPI). The quantity index of Stan Malmquist is discussed in the beginning of this paper as a basic fundamental for the recent developed MPI. The output-distance function of Shephard (1970) is presented as the framework within the theoretical analysis of MPI. The original decomposition of Caves, Christensen, and Diewert (1982) is then explored under the framework of the output-distance function. This paper presents the parametric decomposition of MPI with scale efficiency change, to show the application of MPI on the productivity measures.

References

Balk, B. M. 2001. Scale Efficiency and Productivity Change. *Journal of Productivity Analysis* 15 (3): 159-183.

Caves, R. E., L. R. Christensen, and W. E. Diewert. 1982. The Economic Theory of Index Numbers and the Measurement of Input, Output, and Productivity. *Econometrica* 50 (6): 1393-1414.

Coelli, T. J., D. S. P. Rao, C. J. O'Donnell, and G. E. Battese. 2005. *An Introduction to Efficiency and Productivity Analysis*. 2nd ed. New York: Springer.

Diewert, W. E. 1976. Exact and Superlative Index Numbers. *Journal of Econometrics* 4 (2): 115-155.

Fare, R., and S. Grosskopf. 1996. *Intertemporal Production Frontiers: with Dynamic DEA*. Boston, MA: Kluwer Academic Publishers.

Fare, R., S. Grosskopf, M. Norris, and Z. Zhang. 1994. Productivity Growth, Technical Progress, and Efficiency Change in Industrialized Countries. *American Economic Review* 84 (1): 66-83.

Fare, R., and D. Primont. 1995. *Multi-output Production and Duality: Theory and Applications*. Boston and Dordrencht: Kluwer Academic.

Grifell-Tatje, E., and C. A. K. Lovell. 1995. A Note on the Malmquist Productivity Index. *Economics Letters* 47 (2): 169-175.

Grifell-Tatje, E., and C. A. K. Lovell. 1997. The Sources of Productivity Change in Spanish Banking. *European Journal of Operational Research* 98 (2): 364-380.

Lovell, C. A. K. 2003. The Decomposition of Malmquist Productivity Indexes. *Journal of Productivity Analysis* 20 (3): 437-458.

Malmquist, S. 1953. Index numbers and indifference surfaces. *Trabajos de Estadistica* 4: 209-42.

Nishimizu, M., and J. Page. 1982. Total Factor Productivity Growth, Technological Progress and Technical Efficiency Change: Dimensions of Productivity Change in Yugoslavia, 1965-78. *Economic Journal* 92 (368): 920-935.

Orea, L. 2002. Parametric Decomposition of a Generalized Malmquist Productivity Index. *Journal of Productivity Analysis* 18 (1): 5-22.

Ray, S. 1998. Measuring Scale Efficiency from a Translog Production Function. *Journal of Productivity Analysis* 11 (2): 183-194.

Ray, S., and E. Desli. 1997. Productivity Growth, Technical Progress, and Efficiency Change in Industrialized Countries: Comment. *American Economic Review* 87 (5): 1033-1039.

Shephard, R. W. 1970. *Theory of Cost and Production Function*. New Jersey: Princeton University Press.

Zofio, J. L. 2007. Malmquist Productivity Index Decompositions: A Unifying Framework. *Applied Economics* 39 (18): 2371-2387.

Malmquist Productivity Index: Idea, Framework, and Its Extension on Parametric Approach

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/100

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

Malmquist Productivity Index: Idea, Framework, and Its Extension on Parametric Approach

ORIGINALITY REPORT

45%	38%	32%	28%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	paper Student Paper	8%
2	onlinelibrary.wiley.com Internet Source	3%
3	link.springer.com Internet Source	3%
4	www-wds.worldbank.org Internet Source	3%
5	Atsbeha, D. M., D. Kristofersson, and K. Rickertsen. "Animal Breeding and Productivity Growth of Dairy Farms", American Journal of Agricultural Economics, 2012. Publication	2%
6	pure.ltu.se Internet Source	2%
7	jukuri.mtt.fi Internet Source	2%
	hewpem.econ.upatras.gr	

8	Internet Source	2%
9	hal.archives-ouvertes.fr Internet Source	1%
10	Suyanto. "Does Foreign Direct Investment Lead to Productivity Spillovers? Firm Level Evidence from Indonesia", World Development, 200912 Publication	1%
11	www.unioviedo.es Internet Source	1%
12	www19.uniovi.es Internet Source	1%
13	Submitted to Curtin University of Technology Student Paper	1%
14	Submitted to ITM University Student Paper	1%
15	International Series in Operations Research & Management Science, 2016. Publication	1%
16	www.uq.edu.au Internet Source	1%
17	www.wiiw.ac.at Internet Source	1%
18	lem.cnrs.fr	

	Internet Source	1%
19	Nitin Arora, Preeti Lohani. "Does foreign direct investment spillover total factor productivity growth? A study of Indian drugs and pharmaceutical industry", Benchmarking: An International Journal, 2017 Publication	1%
20	eprints.aston.ac.uk Internet Source	1%
21	Laborda Castillo, Leopoldo, Daniel Sotelsek Salem, and Justo de Jorge Moreno. "Foreign Direct Investment and Productivity Spillovers: Firm-Level Evidence From Chilean Industrial Sector", Latin American Business Review, 2014. Publication	<1%
22	www.inderscience.com Internet Source	<1%
23	www.few.eur.nl Internet Source	<1%
24	Chunyan Yu. "Airline Productivity and Efficiency: Concept, Measurement, and Applications", Emerald, 2016 Publication	<1%
	www.gapem.org	

25	Internet Source	<1%
26	openknowledge.worldbank.org Internet Source	<1%
27	ageconsearch.umn.edu Internet Source	<1%
28	gsars.org Internet Source	<1%
29	Colin Thirtle. "The productivity of private and social farms: Multilateral Malmquist indices for Slovene dairying enterprises", Journal of Productivity Analysis, 10/1996 Publication	<1%
30	diw.de Internet Source	<1%
31	www.eng.auth.gr Internet Source	<1%
32	e.bangor.ac.uk Internet Source	<1%
33	www.economicissues.org Internet Source	<1%
34	Li, Xiaodong, Qiping Shen, and Xiaolong Xue. "Application of DEA-Based Malmquist Productivity Index Measure to the Construction	<1%

Industry in China", Construction Research Congress 2005, 2005.
Publication

35	www.icsead.or.jp Internet Source	<1%
36	dspace.lboro.ac.uk Internet Source	<1%
37	www.iareg.org Internet Source	<1%
38	repositorio.uam.es Internet Source	<1%
39	dspace2.lib.nccu.edu.tw Internet Source	<1%
40	econ.binghamton.edu Internet Source	<1%
41	lra.le.ac.uk Internet Source	<1%
42	www.ace.uiuc.edu Internet Source	<1%
43	Banaszewska, Agata, Frans Cruijssen, Wout Dullaert, and Johanna C. Gerdessen. "A framework for measuring efficiency levelsâ€”The case of express depots", International Journal of Production Economics, 2012.	<1%

Publication

44	Chieko Umetsu. "Efficiency and Technical Change in the Philippine Rice Sector: A Malmquist Total Factor Productivity Analysis", American Journal of Agricultural Economics, 11/2003 Publication	<1%
45	www1.oecd.org Internet Source	<1%
46	file.scirp.org Internet Source	<1%
47	Chen, Chien-Ming, Magali A. Delmas, and Marvin B. Lieberman. "Production frontier methodologies and efficiency as a performance measure in strategic management research : Production Frontier Methodologies in Strategic Management Research", Strategic Management Journal, 2013. Publication	<1%
48	Aldo Bertazzoli, Rino Ghelfi, Isidoro Guzmán, Sergio Rivaroli. "A Dual Approach to Evaluating the Agricultural Productivity of Fruit Farms in Emilia-Romagna", Outlook on Agriculture, 2014 Publication	<1%
49	Murillo-Zamorano, Luis R.. "The role of energy	<1%

in productivity growth: a controversial issue?", The Energy Journal, March 2005 Issue
Publication

50	Management Research News, Volume 28, Issue 4 (2012-08-06) Publication	<1%
51	Rolf Färe. "Malmquist Productivity Indexes: A Survey of Theory and Practice", Index Numbers Essays in Honour of Sten Malmquist, 1998 Publication	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		